

Kabupaten Bandung Barat memiliki Batas-batas administrasi, sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Cianjur, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang.
2. Sebelah Timur : Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi.
3. Sebelah Barat : Kabupaten Cianjur.
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur.

2.2 Kondisi Demografi dan Ekonomi Kabupaten Bandung Barat

1. Demografi

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari data kependudukan yang didapatkan bahwa Kabupaten Bandung Barat tercatat memiliki jumlah penduduk berjumlah 1.826.946 jiwa per tahun 2022 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 930.140 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 896.806 jiwa. Berikut adalah daftar **Tabel II.1**.

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Tahun 2023

NO	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Rongga	31.516	29.943	61.459
2	Gununghalu	41.029	38.943	79.972
3	Sindangkerta	38.262	37.176	75.438
4	Ciilin	50.605	48.375	98.980
5	Cihampelas	70.894	67.805	138.699
6	Cipongkor	52.882	50.430	103.312
7	Batujajar	56.431	55.041	111.472
8	Saguling	17.996	17.445	35.441
9	Cipatat	74.047	71.227	145.274
10	Padalarang	94.580	91.502	186.082
11	Ngamprah	90.834	88.129	178.963
12	Parongpong	57.157	55.397	112.554
13	Lembang	101.474	98.430	199.904
14	Cisarua	41.082	39.684	80.766
15	Cikalong Wetan	65.940	63.535	129.475
16	Cipeundeuy	45.411	43.744	89.155
	Jumlah	930.140	896.806	1.826.946

Berdasarkan **Tabel II.1** terlihat jumlah penduduk 1.826.946 jiwa dengan luasan wilayah 1.419,1 jiwa per km^2 . Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung Barat, dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Ngamprah dan Kecamatan Padalarang yaitu 5.020 jiwa per km^2 dan 3.604,1 jiwa per km^2 , sedangkan untuk kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan Gununghalu dan Kecamatan Rongga yaitu sebesar 514,4 jiwa per km^2 dan 545,6 jiwa per km^2 .

2. Ekonomi

Secara umum, aktivitas pergerakan individu yang ada di Kabupaten Bandung Barat merupakan sebuah gambaran umum dari sistem transportasi pada suatu wilayah studi. Dalam hal ini menyebabkan tatanan wilayah dengan tipe pergerakan dalam suatu wilayah tersebut, aktivitas ini pun dapat mendukung pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Bandung Barat. Salah satu bentuk pemanfaatan transportasi dalam pergerakan aktifitas manusia dan barang ini ada kegiatan ekonomi yang dimana Kabupaten Bandung Barat memiliki Pasar dengan tingkat pergerakan yang cukup tinggi, yaitu Pasar Tagog. Hal ini mengakibatkan dibutuhkannya transportasi yang baik agar menjaga kelancaran, keselamatan dan ketertiban lalu lintas yang akan kegiatan ekonomi, sehingga membantu kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Tabel II. 2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipali	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Bandung Barat	43.807,71	47.180,08	46.478,90	48.764,31	52.921,29

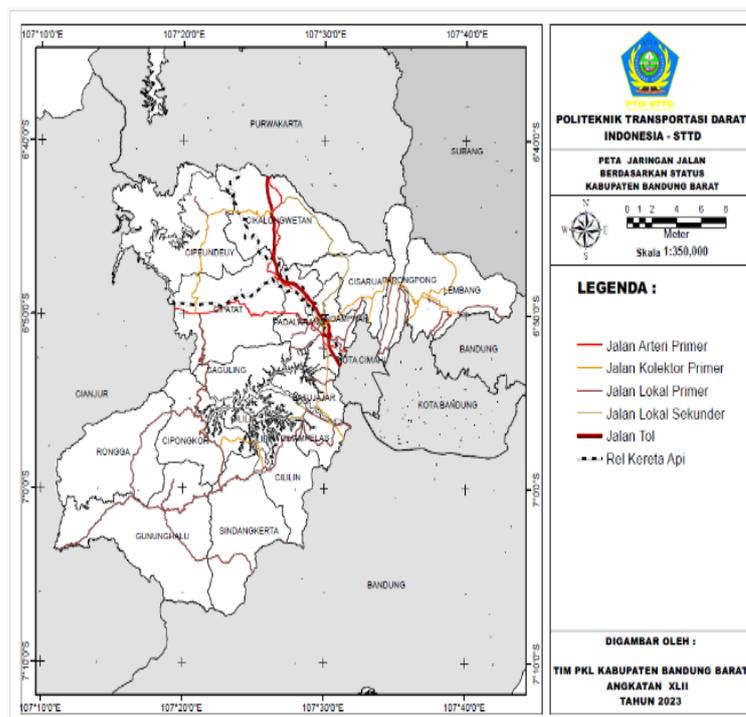
Sumber : Jawa Barat Dalam Angka 2023

Terlihat pada **Tabel II.2** bahwa pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat setidaknya memiliki pendapatan

yang stabil walaupun memasuki wabah covid-19 ada tahun 2020. Dan pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Bandung Barat memiliki peningkatan yang signifikan sebesar 52.921,29 Triliun Rupiah.

2.3 Kondisi Jalan

Kabupaten Bandung Barat menjadi daerah yang berbatasan langsung dengan Kota Cimahi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang. Dengan demikian Kabupaten Bandung Barat ini mempunyai peranan penting dalam aksesibilitas mobilitas masyarakat yang menghubungkan antar wilayah terhadap transportasi secara regional. Masyarakat Kabupaten Bandung Barat sehari harinya secara dominasi menggunakan transportasi jalan untuk berkegiatan.



Gambar II. 2 Jaringan Jalan Kabupaten Bandung Barat

Sumber : TIM PKL Kabupaten Bandung Barat, 2023

Pada SK data ruas jalan yang ada di Kabupaten Bandung Barat setidaknya diketahui dari status jalan yang ada di Kabupaten Bandung Barat bahwa memiliki setidaknya Jalan Nasional sepanjang 43,11 km, Jalan Provinsi 73 km, Jalan

Kabupaten 648 km. Dari segi fungsi jalan yang dimiliki Kabupaten Bandung Barat ini memiliki fungsi jalan Arteri Primer, Kolektor Primer, Lokal Sekunder dan Lokal Primer. Pada umumnya kondisi jalan yang ada pada Kabupaten Bandung Barat ini memiliki tipe jalan yang 2/2 TT namun ada pula beberapa jalan yang memiliki tipe jalan 4/2 T dan juga 2/1 TT.

Upaya pemenuhan kebutuhan terus dibutuhkan bagi masyarakat, sehingga menghasilkan kegiatan berlalu lintas baik pergerakan orang maupun barang. Pada jaringan jalan yang berada di wilayah Kabupaten Bandung Barat ini memiliki simpul simpul yang sangat penting bagi pergerakan lalu lintas yang ada di Kabupaten Bandung Barat.

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

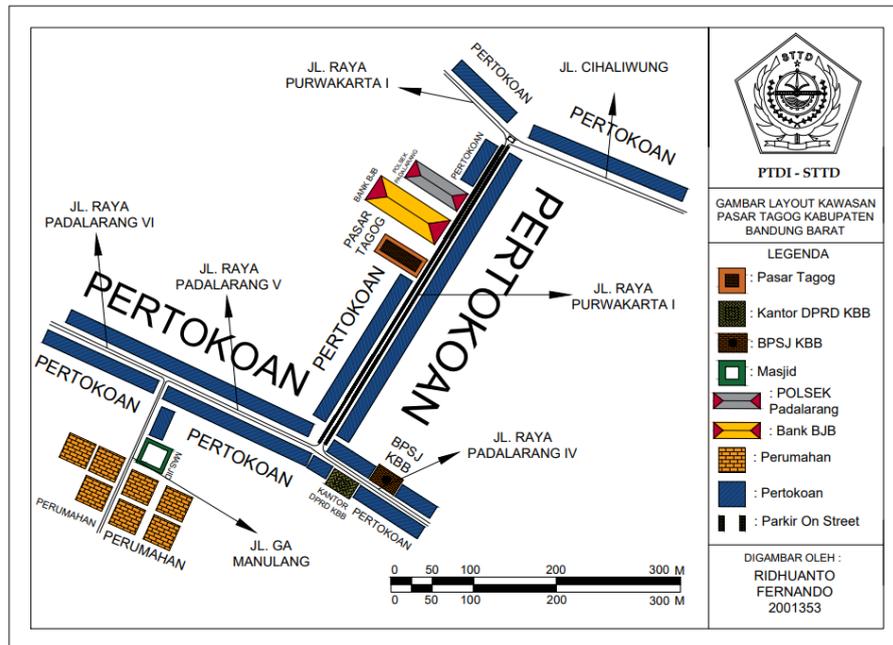
Kawasan Pasar Tagog terletak di Kecamatan Padalarang yang dimana Pasar Padalarang ini merupakan daerah publik yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. Pada Kawasan Pasar Tagog ini merupakan Kawasan yang terdiri atas Kawasan komersil, dimana berupa wilayah perbelanjaan seperti kios – kios. Berikut Pasar Tagog pada **Gambar II.3**.



Gambar II. 3 Pasar Tagog

Pada kawasan Pasar Tagog ini sendiri biasanya menggunakan jalan jalan utama yang menghubungkan langsung ke Pasar Tagog itu sendiri. Dimana,

jalan yang sering dilalui oleh masyarakat lokal dapat dilihat pada **Tabel II.4** Dengan jumlah ruas utama yang sering digunakan berjumlah 7 ruas jalaan.



Gambar II. 4 Kawasan Pasar Tagog

Tabel II. 3 Ruas Jalan Kawasan Pasar Tagog

NO	NAMA RUAS	STATUS JALAN	FUNGSI JALAN	VOLUME (SMP/JAM)
1	Jalan Raya Padalarang IV	Nasional	Arteri	1858,35
2	Jalan Raya Padalarang V	Nasional	Arteri	2148,65
3	Jalan Raya Padalarang VI	Nasional	Arteri	2190,9
4	Jalan Raya Purwakarta I	Nasional	Arteri	659,4
5	Jalan Raya Purwakarta II	Nasional	Arteri	1329,4
6	Jalan Cihaliwung	Provinsi	Kolektor	859,1
7	Jalan GA Manulang	Kabupaten	Lokal	748,1

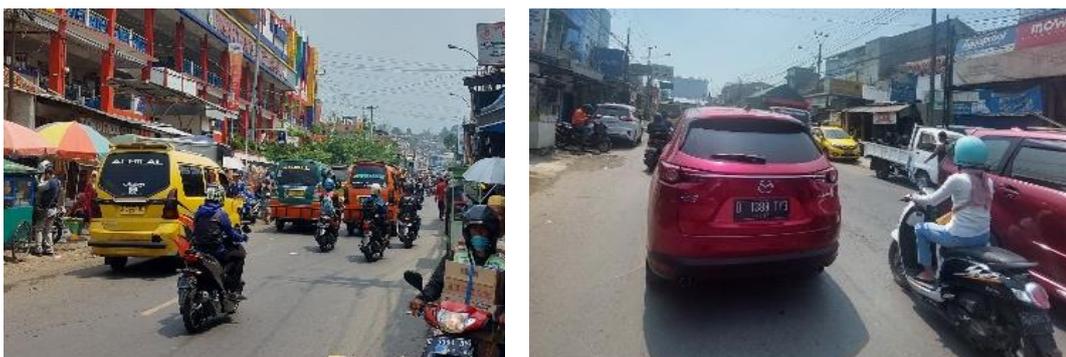
Pasar Tagog menjadi salah satu pasar dengan minat terbesar bagi masyarakat setempat untuk berbelanja berbagai kebutuhan sehari hari. Banyaknya minat masyarakat dalam berbelanja pada Pasar Tagog ini dikarenakan harga jual yang disediakan di Pasar Tagog ini tergolong murah bagi masyarakat sehingga banyak masyarakat yang memilih pergerakan berbelanja ke Pasar Tagog. Pasar Tagog merupakan tempat dimana bernegosiasi harga sering dilakukan sehingga menghasilkan kesepakatan harga yang saling memberikan keuntungan bagi penjual maupun pembeli.

Kurang efektifnya parkir yang ada pada Pasar Tagog ini menyebabkan kurang efektifnya lalu lintas yang ada disekitar Pasar Tagog. Namun, hasil pengamatan yang dilakukan parkir *On Street* cukup tinggi hal ini yang diperlukannya penataan parkir agar kinerja lalu lintas yang berdampak langsung dengan aktifitas pasar dapat optimal. Factor yang menjadikan kinerja lalu lintas menurun yang berhubungan langsung dengan Pasar Tagog ini adalah pedagang kaki lima yang dimana pedagang kaki lima ini cukup memakan banyak badan jalan yang telah ada terlihat pada **Gambar II.5**.



Gambar II. 5 Pedagang Kaki Lima di Pasar Tagog

Pasar Tagog ini sendiri memiliki aktivitas pejalan kaki yang cukup tinggi. Dengan tingginya volume pejalan kaki yang ada di Pasar Tagog ini menimbulkan konflik yang harus selesaikan. Belum optimalnya penyediaan fasilitas pejalan kaki ini menyebabkan menurunnya kinerja lalu lintas pada ruas jalan yang berhadapan langsung dengan Pasar Tagog. Berikut merupakan ruas jalan yang berpengaruh langsung terhadap Pasar Tagog, dapat dilihat dari **Gambar II.6**.



Gambar II. 6 Ruas Jalan yang Terdapat di Pasar Tagog

Bukan hanya ruas jalan yang memiliki pengaruh langsung terhadap Pasar Tagog, namun Adapun simpang yang terpengaruh terhadap aktivitas Pasar Tagog, yaitu Simpang Tagog, Simpang Cihaliwung, Simpang Purabaya Rancabali. Dari ketiga simpang yang terpengaruh terhadap aktivitas Pasar Tagog tidak memiliki APILL. dapat dilihat pada **Gambar II.7** sebagai berikut:



Gambar II. 7 Persimpangan yang terdapat di Pasar Tagog

Adapun berbagai jenis kendaraan yang melintasi Pasar Tagog ini seperti Kendaraan pribadi, Angkutan Umum. Terutama pada jam puncak pada Kawasan Pasar Tagog ini mengalami peningkatan volume kendaraan saat melintasi wilayah tersebut. Hal yang membuat kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Tagog ini menjadi menurun adalah aktivitas pedagang kaki lima serta parkir *On Street* disepanjang ruas jalan yang terpengaruh terhadap Kawasan Pasar Tagog.

Kawasan Pasar Tagog ini merupakan Area Komersil yang dimana pada Kawasan ini terdapat banyak sekali kegiatan pertokoan dan bukan hanya pertokoan namun juga terdapat pemukiman. Setidaknya pada wilayah kajian ini terdapat 7 ruas jalan dan 3 segmen yang memiliki pengaruh langsung terhadap aktivitas masyarakat sehari-hari. Dengan tingginya mobilitas yang ada di sekitaran Kawasan Pasar Tagog ini menjadikan wilayah ini sering memiliki kinerja lalu lintas yang menurun, yang dimana sering terjadinya kemacetan pada jam-jam puncak ruas jalan terutama pada jam puncak aktivitas pasar.